

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENGINPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI
PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN (TKR) SEKABUPATEN LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Agus Junaidi* & Subagya
akbar.sahni@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana. (2) Untuk mengetahui kekurangan sarana dan prasarana. (3) Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ideal dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki di sekolah bisa dikatakan sudah lengkap, maka secara umum sarana dan prasarana penunjang praktek mata pelajaran kejuruan Teknik Mekanik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri Se-Kabupaten Lombok Timur rata-rata tergolong sudah memenuhi rasio jumlah siswa untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara ideal dalam mengimplementasi kurikulum 2013.(2) Ada beberapa media praktek yang belum dimiliki di Sekolah secara ideal antara lain : Timing light Diesel, Trainer AC, dan Card Stand EFI.dikarenakan peralatan tersebut tergolong mahal, sehingga belum mampu di siapkan oleh Sekolah.(3) Sarana dan prasarana yang ideal itu adalah sarana dan prasarana yang mencukupi jumlah rasio siswa.

Kata kunci : kesiapan, sarana, kurikulum

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

**THE READINESS OF LEARNING FACILITIES IN IMPLEMENTING
CURRICULUM 2013 AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOLS OF EAST
LOMBOK AMONG AUTOMOTIVE STUDY PROGRAM STUDENTS
IN THE ACADEMIC YEAR 2013/2014**

**Agus Junaidi
(akbar.sahni@gmail.com)**

ABSTRACT

The objectives of the study were (1) to describe the readiness of learning facilities; (2) to know the weakness of learning facilities; and (3) to know ideal learning facilities in implementing curriculum 2013 at state vocational high schools of east Lombok among automotive study program students in the academic year 2013/2014. This study shows that (1) the learning facilities of state vocational high schools of east Lombok were good enough. Generally in implementing curriculum 2013, the learning facilities to support the learning practices of state vocational high schools of east Lombok among automotive study program students in the academic year 2013/2014 were good enough to support the teaching and learning process. (2) There were some practice media that had not been had by the state vocational high schools of east Lombok among automotive study program students in the academic year 2013/2014, such as timing light Diesel, Trainer AC, and Card Stand EFI. It was because the learning tools were so expensive, so that the schools had not been ready to buy those media to support the teaching and learning process. (3) The ideal learning facilities were the facilities that were enough for students ration number.

Key words: *readiness, facility, curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: pasal 1 ayat 1). Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses pembelajaran mengajar yang bersifat formal. Semua kegiatan yang terjadi di dalamnya

berlangsung proses belajar mengajar yang terencana dan terarah untuk mencapai tujuan yang menghasilkan perubahan-perubahan sikap positif pada diri siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal terus berupaya untuk meningkatkan mutu lulusannya, dengan acuan pada kurikulum dalam bentuk mata diklat dilaksanakan proses belajar dan pembelajaran, diharapkan daya saing peserta didik dapat terus di pacu dan kemampuan lulusannya nanti sesuai dengan kebutuhan usaha/industri. Berdasarkan

pembahasan diatas maka Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan suatu bangsa, terutama perkembangan ekonomi, sosial dan budaya guna membentuk manusia yang handal dan terampil. Oleh karena itu perkembangan pendidikan dan penambahan prasarana juga perlu mendapatkan perhatian yang besar.

Perkembangan pendidikan di Indonesia Khususnya di Lombok Timur akhir-akhir ini sangat meningkat, sejalan dengan terimplementasinya kurikulum 2013 maka dari itu prasarana pendidikan juga perlu ditingkatkan, prasarana pendidikan ini meliputi teori maupun praktek dan juga buku panduan yang digunakan. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti menganggap atau perlu melakukan hal yang tertera di judul penelitian, karena peneliti menganggap pentingnya mengetahui kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur Tahun ajaran 2013/2014. Supaya sarana dan prasarana praktek bisa terdeteksi di mana kekurangan dan bisa dilengkapi untuk menunjang ketercapaian dalam proses belajar mengajar sesuai kebutuhan dan tuntutan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, sebagai sekolah

yang akan mencetak lulusan siap pakai di bidang industri maka harus memiliki kualitas yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan proses pembelajaran dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif. Seiring dengan diimplementasikannya kurikulum 2013 maka perlu di ketahui bagai mana kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang meliputi:

1. Kesiapan tenaga pendidik
2. Kesiapan sarana dan prasarana
3. Kesiapan anggaran

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana yang sudah ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui kekurangan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaran Riangan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ideal dalam

menghadapi implementasi kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaen Lombok Timur Tahun Ajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

1. Sarana dan Prasarana pendidikan

Standar sarana dan prasarana pendidikan diatur dan ditetapkan oleh UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 Ayat 1 "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik".

a. Standar

Standar adalah persyaratan minimal mengenai kriteria-kriteria yang akurat yang digunakan sebagai peraturan atau petunjuk.

b. pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan langsung yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran dalam pencapaian makna dan tujuan

c. Prasarana pendidikan Prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang

dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan.

Menurut Ibrahim Bafadal (2003:83) bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

2. Kurikulum

Pengertian dari Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya,

bernalair, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat.

Kurikulum secara umum dapat didefinisikan sebagai komponen utama dalam pembelajaran dan proses pengembangan sistem belajar pada sebuah institusi pendidikan. Namun ada pendapat lain menurut para ahli mengenai pengertian dari kurikulum itu sendiri. Kurikulum dapat didefinisikan sebagai sebuah ruang pembelajaran yang terencana, yang

diberikan secara langsung kepada siswa oleh sebuah lembaga pendidikan dan pengalaman yang dapat dinikmati oleh semua siswa pada saat kurikulum tersebut diterapkan.

(<https://www.bersosial.com/threads/pengertian-dan-arti-kurikulum-pendidikan.5670/>)

Kurikulum dapat disebut sebagai suatu program yang merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang sudah disediakan dari pihak sekolah untuk para siswa atau peserta didik guna mendukung sistem pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, maka para siswa akan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran sehingga akan berdampak pada perubahan dan juga perkembangan dari segi tingkah laku siswa tersebut. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, sebuah institusi pendidikan berperan dalam menyediakan sarana dan lingkungan belajar bagi siswa, dan memberikan kesempatan untuk siswa agar dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semua SMK Negeri di Lombok Timur yang berjumlah 4 SMK yaitu : SMK N 1 Selong, SMK N 2 Selong, SMK N 3 Selong dan SMK N 4 Selong. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan yaitu pada bulan April 2014. Metode

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur. Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisis buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

Jenis data yang digali dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan berupa ungkapan, kata-kata. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi beberapa sumber data yang terkait dengan sarana dan prasarana praktek di semua SMKN di Lombok Timur. Sumber data adalah toolman dan tenaga

pengajar (guru) yang bekerja di Sekolah. Data primer adalah data yang bersumber langsung dari toolman, yang berperan sebagai pengontrol alat praktek di Sekolah, sedangkan tenaga pengajar mengetahui kondisi media dan peralatan praktek pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data sekunder adalah data yang diolah oleh peneliti yang bersumber dari sejumlah kajian dokumen tertulis.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di SMKN Selombok Timur yang berjumlah 4 SMKN yaitu SMKN 1 Selong, SMKN 2 Selong, SMKN 3 Selong, SMKN 4 Selong, dari bulan Maret sampai dengan April 2014. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

a) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada sarana dan prasarana praktek Pendidikan Teknik Mekanik Otomotif dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Se-Kabupaten Lombok Timur Tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data-data sebagai berikut :

- 1) Menurut Bapak Martua Hamonangan Nasution, S.Pd. Kepala Sekolah SMKN 1 Selong, untuk sarana dan prasarana praktek di SMKN 1 Selong Khususnya di Jurusan Otomotif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sudah lengkap dan memenuhi rasio siswa dengan media dan peralatan praktek yang ada, sehingga SMKN 1 Selong sudah sangat siap mengimplementasikan kurikulum 2013, hal senada juga di ucapkan oleh Pak Zaenuddin ST. selaku tenaga pengajar di Jurusan Otomotif.
- 2) Menurut Bapak Drs. H. Hamsah M. Pd. Kepala Sekolah SMK N 2 Selong , mengenai sarana dan prasarana praktek di SMKN 2 Selong khususnya di Jurusan Otomotif memang sangat kurang, karena Jurusan Otomotif memang tergolong baru di SMKN 2 Selong, untuk materi tertentu yang tidak ada di bengkel

Sekolah, kami menjalin kerjasama dengan SMKN yang sudah tergolong lengkap sarana dan prasarana prakteknya, sehingga untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ini masih belum siap secara fisik. Hal itu juga di benarkan Pak Joko Amboro ST, selaku tim pengajar di SMKN 2 Selong.

- 3) Menurut Bapak Mustajab, S.Pd. Kepala Sekolah SMKN 3 Selong, masalah sarana dan prasarana praktek yang di miliki SMKN 3 Selong saat ini sudah lumayan lengkap dan bisa dikatakan siap mendukung dan mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal itu juga dibenarkan Pak Hasanain ST, guru Otomotif.
- 4) Menurut Bapak Drs. Sukmanulhakim. Kepala Sekolah SMKN 4 Selong mengatakan untuk sarana dan praarana praktek yang dimiliki SMKN 3 Selong saat ini memang sudah lengkap sehingga pada saat praktek pun tidak mengalami kekurangan media dan bahan praktek berdasarkan rasio siswa dan SMKN 4 Selong sudah siap melaksanakan implementasi kurikulum 2013. Hal senada juga dibenarkan Pak Ahmad Yani

S.Pd. selaku tim pengajar di Jurusan Otomotif.

b) Sarana Dan Prasarana Yang Ideal Menurut Tuntutan Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang telah diuraikan di atas, maka secara umum sarana dan prasarana penunjang praktek Mata Pelajaran Kejuruan Teknik Mekanik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri Se-Kabupaten Lombok Timur rata-rata tergolong sudah memenuhi jumlah ideal untuk mengimplementasi kurikulum 2013, berdasarkan hasil perbandingan jumlah sarana dan prasarana Standar Dinas Pendidikan dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMKN yaitu SMKN 1 Selong 111%, SMKN 2 Selong 43%, SMKN 3 Selong 65% dan SMKN 4 Selong 67%, maka dari itu dapat di simpulkan hanya SMKN 2 Selong yang belum siap mengimplementasikan kurikulum 2013. Di karenakan SMK Negeri 2 Selong tergolong baru di Bidang Teknologi dan Industri.

c) Hasil Uji Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMKN Sekabupaten Lombok Timur

diperoleh data-data yang sudah diuji kebenarannya dimasing-masing SMKN sebagai berikut :

- 1) SMKN 1 Selong tergolong sudah sangat siap mendukung implementasi kurikulum 2013, dan kategori kesiapan sarana dan prasarananya dihitung dalam persentase yaitu 111%.
- 2) SMKN 2 Selong belum siap mendukung implementasi kurikulum 2013, kategori kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki dihitung dengan presentase yaitu hanya 43%, jauh dibawah standar perbandingan jumlah siswa dengan media praktek.
- 3) SMKN 3 Selong sudah siap mendukung implementasi kurikulum 2013, kategori kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki dihitung dengan presentase yaitu 65%.
- 4) SMKN 4 Selong sudah siap mendukung implementasi kurikulum 2013, kategori kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki dihitung dengan presentase yaitu 67%.

d) Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan

sarana dan prasarana di SMKN Se-Kabupaten Lombok Timur dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013, pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut setelah hasil penelitian dan data-data yang diperoleh telah dianalisis.

- 1) Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki di sekolah bisa dikatakan sudah lengkap, dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMKN yaitu SMKN 1 Selong 111%, SMKN 2 Selong 43%, SMKN 3 Selong 65% dan SMKN 4 Selong 67%.
- 2) Ada beberapa media praktik yang belum dimiliki di sekolah antara lain: *Timing light Diesel*, *Trainer AC*, dan *Card Stand EFI*. dikarenakan peralatan tersebut tergolong mahal, sehingga belum mampu di siapkan oleh Sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana yang ideal itu adalah sarana dan prasarana yang mencukupi jumlah rasio siswa dengan media dan peralatan praktek yang ada di Sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan judul penelitian yaitu "Kesiapan Sarana Dan Prasarana Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Negeri Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2013/2014" hasil penelitian dan data-data yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki di sekolah bisa dikatakan sudah lengkap, maka secara umum sarana dan prasarana penunjang praktik mata pelajaran kejuruan Teknik Mekanik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri Se-Kabupaten Lombok Timur rata-rata tergolong sudah memenuhi rasio jumlah siswa untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara ideal dalam mengimplementasi kurikulum 2013.
- 2) Ada beberapa media praktik yang belum dimiliki di Sekolah secara ideal antara lain : *Timing light Diesel*, *Trainer AC*, dan *Card Stand EFI*, dikarenakan peralatan tersebut tergolong mahal, sehingga belum mampu di siapkan oleh Sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana yang ideal itu adalah sarana dan prasarana yang mencukupi jumlah rasio siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Perejek. 2007. *“Studi Deskriptif Relevansi Antara Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Dengan Standar Sarana Dan Prasarana Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri “X” Kabupaten Landak)”* Skripsi: UPI
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Bahagia
- Bafadal Ibrahim. (2003). *Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Bangsadan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: pasal 1 ayat 1)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. Jakarta: PT. Pertja Offset.
- Iwan Yanuar. 2010. *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Smk Negeri Sekabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi: IKIP Mataram.
- Khomsin. 2002. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanafiah, Faisal .1990. *Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Apersepsi*. Malang: Y.A.E.
- Slamet. 2010. *Belajardan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sopan Slamet. 2009. *“Identifikasi Sarana Prasarana Dan Kondisi Peralatan Praktik Mekanik Otomotif SMK Swasta Di Daerah Polisi Wilayah Bojonegoro Dan Madiun menyatakan kesimpulan”*. Skripsi: UNM
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Suara Pendidikan.
- <https://www.bersosial.com/threads/pengertian-dan-arti-kurikulum-pendidikan.5670/> diakses 10 April 2001